JPPMA
Jurnal Pengabdian & Pemberdayaan Masyarakat ALIFA

Volume 1 Tahun 2021
Juni 2021: 16-19

Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pentingnya Deteksi Dini melalui Penyuluhan Kehamilan

Hera Yusnida[*1] dan **Dewi Listiyorini**[2]
[1,2] Akademi Kebidanan Alifa - Lampung
hera.yusnida@alifa.ac.id[1], ewie.listiyorini@alifa.ac.id[2]

Abstrak
Deteksi dini komplikasi kehamilan sangatlah penting untuk memastikan kesehatan ibu dan bayi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya deteksi dini melalui penyuluhan kehamilan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya deteksi dini setelah mengikuti penyuluhan.

Kata Kunci *: Deteksi Dini, Kehamilan, Penyuluhan*

Abstract
Early detection of pregnancy complications is very important to ensure the health of mother and baby. This community service activity aims to increase pregnant women's knowledge about the importance of early detection through pregnancy education. The results of the activity showed that there was an increase in pregnant women's knowledge about the importance of early detection after attending the counseling.

Keywords: *Early Detection, Pregnancy, Counseling*

Pendahuluan

Kehamilan merupakan salah satu periode penting dalam kehidupan seorang wanita. Masa kehamilan membawa perubahan fisik dan emosional yang signifikan, dan diiringi pula dengan berbagai risiko kesehatan. Deteksi dini komplikasi kehamilan sangatlah penting untuk memastikan kesehatan ibu dan bayi.

Deteksi dini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pemeriksaan kehamilan rutin, USG, dan tes skrining. Pemeriksaan kehamilan rutin memungkinkan tenaga kesehatan untuk memantau kondisi ibu dan bayi, serta mendeteksi komplikasi sedini mungkin. USG dapat membantu mendiagnosis kelainan pada janin, sedangkan tes skrining dapat membantu mendeteksi risiko cacat lahir.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu 177

per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab utama AKI adalah komplikasi kehamilan yang tidak terdeteksi dini.
Di wilayah Kecamatan Marga Sekampung terdapat banyak ibu hamil yang masih kurang pengetahuan tentang pentingnya deteksi dini komplikasi kehamilan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya informasi dan edukasi tentang kehamilan, akses yang terbatas terhadap pelayanan kesehatan, dan kepercayaan tradisional yang keliru tentang kehamilan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Posyandu Kenangan 1 Kecamatan Marga Sekampung pada bulan April 2021. Sasaran kegiatan ini yaitu para ibu hamil berjumlah 25 orang. Pengukuran tingkat pengetahuan ibu dilakukan sebelum dan setelah dilakukan kegiatan penyuluhan. Pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner. Materi penyuluhan yaitu mengenai pengertian dan manfaat deteksi dini komplikasi kehamilan, cara-cara deteksi dini komplikasi kehamilan, pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin, tanda-tanda bahaya kehamilan, dan tempat layanan kesehatan yang menyediakan fasilitas untuk melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan di Posyandu Kenanga 1 Marga Sekampung

Klasifikasi	Tingkat Pengetahuan	
	f	%
Sebelum Penyuluhan		
Baik	5	20
Cukup	8	32
Kurang	12	48
Total	25	100
Setelah Penyuluhan		
Baik	14	56
Cukup	3	12
Kurang	8	32
Total	25	100

Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya deteksi dini setelah mengikuti penyuluhan. Hal ini ditunjukkan dengan Meningkatnya skor Tingkat pengetahuan ibu sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan, antusiasme

peserta dalam mengikuti penyuluhan, dan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Materi penyuluhan yang disampaikan meliputi berbagai aspek penting tentang deteksi dini, sehingga dapat memberikan informasi yang lengkap kepada ibu hamil. Penggunaan metode ceramah, diskusi tanya jawab, dan pemberian modul edukasi membuat penyuluhan menjadi lebih interaktif dan menarik bagi peserta. Peserta aktif dalam mengikuti penyuluhan dan mengajukan pertanyaan, menunjukkan bahwa mereka tertarik dan antusias dengan materi yang disampaikan. hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya deteksi dini setelah mengikuti penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan efektif dalam mencapai tujuannya.

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa penyuluhan dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya deteksi dini komplikasi kehamilan. Diharapkan dengan peningkatan pengetahuan ini, ibu hamil akan lebih proaktif dalam melakukan deteksi dini komplikasi kehamilan, sehingga dapat meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

Daftar Pustaka

Kusmiyati, E., & Mulyani, S. R. (2019). Asuhan Kehamilan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Manuaba, I. B. G. (2020). Ilmu Kebidanan: Patologi Kehamilan. Jakarta: EGC.

Prawirohardjo, S. (2020). Buku Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka.

Volume 1 Tahun 2021
Juni 2021: 16-19

Haryati, S., & Wulandari, D. P. (2020). Pengaruh Penyuluhan dengan Media Flipchart terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Pleret Bantul. Jurnal Ners dan Kebidanan, 8(2), 177-184